

Strategi Promosi Untuk Keberlangsungan Usaha Dari Penciptaan Kreasi Barang Bekas di Kelurahan Kembangan Selatan Jakarta Barat

Promotional Strategy for Business Sustainability from Creating Used Goods Creations in Kembangan Selatan Subdistrict, West Jakarta

Andriansyah Bachtillah¹, Supriyatno², Dewi Murtiningsih³

^{1,2,3} Universitas Mercu Buana

Alamat: Jl. Meruya Selatan No. 1 Jakarta Barat

Korepondensi penulis: andriansyah@mercubuana.ac.id

Article History:

Received: Juni 02, 2024;

Revised: Juni 10, 2024;

Accepted: Juli 11, 2024; ;

Published: Juli 30, 2024;

Keywords: Waste management, recycling, creative business, business sustainability

Abstract: Waste management is one of the main challenges in achieving environmental sustainability. This community service program aims to develop a used goods creation business based on business and environmental sustainability in Kembangan Selatan Subdistrict. The methods used include outreach, training and assistance to local communities in processing used goods into products of economic value. Through this program, it is hoped that the community can improve their skills in processing waste, create new business opportunities, and reduce the amount of waste that pollutes the environment. The results of this activity show an increase in public awareness and participation in protecting the environment, as well as the formation of several new business groups engaged in recycling. Business sustainability is measured through indicators of increasing income and quality of life for the community. Thus, it is hoped that this program can become a business development model that is not only economically profitable, but also contributes positively to environmental sustainability

Abstrak

Pengelolaan limbah menjadi salah satu tantangan utama dalam mencapai keberlanjutan lingkungan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha kreasi barang bekas yang berbasis keberlangsungan usaha dan lingkungan di Kelurahan Kembangan Selatan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat setempat dalam mengolah barang bekas menjadi produk bernilai ekonomi. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dalam mengolah limbah, menciptakan peluang usaha baru, serta mengurangi jumlah limbah yang mencemari lingkungan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta terbentuknya beberapa kelompok usaha baru yang bergerak di bidang daur ulang. Keberlanjutan usaha diukur melalui indikator peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan

Kata Kunci: Pengelohan limbah, daur ulang, usaha kreatif, keberlanjutan usaha

1. PENDAHULUAN

Limbah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Di Kelurahan Kembangan Selatan, permasalahan limbah menjadi salah satu isu yang mendesak untuk segera diatasi. Tingginya volume limbah yang dihasilkan setiap harinya memerlukan solusi yang tidak hanya mengurangi jumlah limbah, tetapi juga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat (Puspitasari, 2016).

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan usaha kreasi barang bekas sebagai upaya untuk menciptakan keberlanjutan usaha dan lingkungan. Dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang dianggap tidak bernilai, program ini bertujuan untuk mengubah limbah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah barang bekas, serta mampu menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha kreatif. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan, diharapkan masyarakat dapat secara mandiri mengembangkan usaha daur ulang yang berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan bijak (Felbriansyah dkk, 2021)

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan meliputi:

1. Sosialisasi dan Pendataan Awal

- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Kembangan Selatan mengenai tujuan dan manfaat program.
- Mengumpulkan data awal tentang jenis dan jumlah limbah rumah tangga yang dihasilkan serta potensi masyarakat yang tertarik untuk terlibat dalam program.

2. Pelatihan dan Workshop

- Mengadakan pelatihan dan workshop tentang cara mengolah barang bekas menjadi produk bernilai ekonomi. Pelatihan ini mencakup teknik dasar daur ulang, desain produk, dan keterampilan kerajinan tangan.
- Mengundang narasumber yang berpengalaman dalam bidang daur ulang dan usaha kreatif untuk memberikan materi dan demonstrasi.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Kembangan Selatan

3. Monitoring dan Evaluasi

- Melakukan monitoring secara berkala untuk melihat perkembangan usaha dan kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha.
- Mengadakan evaluasi di akhir program untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Peserta Penyuluhan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Kembangan Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan.

Setelah dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan tentang kepemimpinan diri dan kreasibarang bekas, dilakukan pengambilan data kembali dan diolah untuk mengukur luaran (hasil) atas penyuluhan dan Pelatihan dengan hasil uji statistic descriptif sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:



Gambar 2. Narasumber dan Ibu-Ibu PKK dan UMKM Kelurahan Kembangan Selatan

Gambar 3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Q1	28	4	5	4.64	.092	.488.238
Q2	28	4	5	4.64	.092	.488.238
Q3	28	4	5	4.57	.095	.504.254
Q4	28	4	5	4.61	.094	.497.247
Q5	28	4	5	4.64	.092	.488.238
Q6	28	4	5	4.61	.094	.497.247
Q7	28	4	5	4.64	.092	.488.238
Valid N (listwise)	28					

Dari hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara rata-rata jawaban responden dengan nilai 4.57 sampai 4.64 yang berarti peserta penyuluhan dan Pelatihan mengetahui dan sangat memahami tentang kepemimpinan diri dan Ketrampilan dalam berkreasi barang bekas. Berdasarkan jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa luaran atas penyuluhan dan pelatihan memperoleh hasil peserta sekarang mengetahui dan memahami konsep tentang kepemimpinan diri dan kreasi membuat barang bekas Menjadi produk yang bernilai dan ramah lingkungan.

Keberhasilan Penyuluhan dan Pelatihan

Pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap kepemimpinan diri dan ketrampilan kreasi barang bekas menjadi produk bernilai ekonomi jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dan pelatihan adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini

Gambar 4 Keberhasilan Penyuluhan dan Pelatihan

Kuesioner	Rata-Rata Sebelum	Rata-Rata Sesudah	Perubahan
1	1.36	4.64	3.28
2	1.36	4.64	3.28
3	1.29	4.57	3.28
4	1.32	4.61	3.29
5	1.39	4.64	3.25
6	1.32	4.61	3.29
7	1.39	4.64	3.25

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dari hasil pengolahan data dan membandingkannya antara sebelum dan sesudah penyuluhan dan pelatihan terjadi kenaikan pengetahuan dan pemahaman yang amat signifikan. Atas dasar hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa dari rata-rata yang sangat tidak mengetahui dan memahami menjadi sangat mengetahui dan memahami terhadap kepemimpinan diri dan ketrampilan membuat kreasi barang bekas menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dengan kata lain bahwa penyuluhan dan pelatihan ini keberhasilan yang tinggi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang usaha kreasi barang bekas berbasis keberlangsungan usaha dan lingkungan di Kelurahan Kembangan Selatan telah memberikan dampak positif yang

signifikan bagi masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi, pelatihan, dan evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kesadaran Lingkungan:** Masyarakat Kembangan Selatan menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui daur ulang dan pemanfaatan barang bekas. Kegiatan ini berhasil mengedukasi warga tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan cara-cara kreatif untuk mengurangi limbah.
2. **Peningkatan Keterampilan dan Kreativitas:** Melalui pelatihan yang diberikan, peserta berhasil mengembangkan keterampilan dalam mengolah barang bekas menjadi produk-produk bernilai jual. Berbagai produk inovatif seperti tas, hiasan rumah, dan pernik-pernik lainnya telah berhasil dihasilkan, menunjukkan peningkatan kreativitas masyarakat.
3. **Keberlanjutan Program:** Untuk memastikan keberlanjutan program, telah dibentuk kelompok-kelompok kerja yang bertugas untuk terus mengembangkan dan mempromosikan usaha kreasi barang bekas ini. Selain itu, telah dirancang rencana aksi jangka panjang yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Agus. 2022. Pengaruh Moderasi Visi Strategik Terhadap Hubungan Keterlibatan Strategik Dengan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Persepsi Kekuatan Kompetitif, Keterlibatan Kerja, dan Komitmen Organisasional. *Jurnal Manajemen USNI*. Vol 6 (2); 1-8
- Fauzi, Agus. 2022. Moderating Impact of Strategic Vision To The Relationship of Strategic Involvement With Environmental Uncertainty, Competitive Strength, Job Involvement, and Organizational Commitment. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol. 6 (2); 100-111
- Fauzi, Agus. 2023. Organisasi: Transformasi Budaya, Perubahan Perilaku, Proses, dan Pengembangan Struktur. Damara Press. Jakarta.
- Fauzi, Agus. 2023. Perilaku Organisasi: Transformasi, Perubahan, dan Pengembangan. KBM Indonesia. Yogyakarta.
- Fauzi, Agus. Suryana, Yuyus. Kusman, Maman. Hilmiana. 2016. The Organizationa; Culture And Transformational Leadership, Its Influence On The Performance of Study Program Trough Learning Organization. *International Journal of Economics, Commerce and management*. UK. Vol. IV (11)

Traviana, A, Fauzi, Agus, Nurhasanah. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Diri, Lingkungan Kerja Terhadap Pengembangan Karir Penerbang Di Indonesia Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Competition: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. XII (2). p. 181-188

Manz, C. and Neck, C. 2012. *Mastering Self Leadership: Empowering Yourself for Personal Excellence* (6th Edition). New Jersey: Pearson Prentice Hall

Maxwell, J. C. 2011. *The 5 Levels of Leadership: Proven Steps to Maximize Your Potential*. USA: Center Street